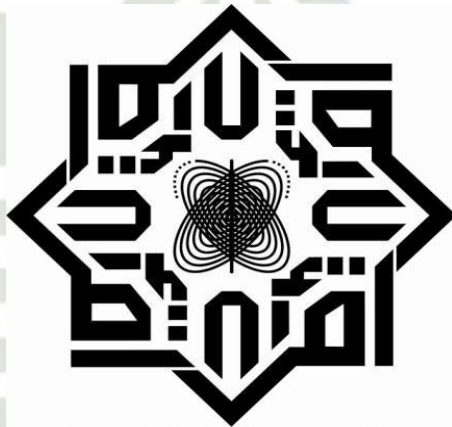


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
SIAK KECIL KABUPATEN  
BENGKALIS**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**SRI WAHYUNI**

**NIM. 11511203253**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

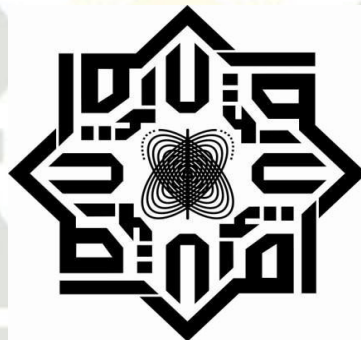
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
SIAK KECIL KABUPATEN  
BENGKALIS**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SRI WAHYUNI**

**NIM. 11511203253**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis*, ditulis oleh Sri Wahyuni, Nim. 11511203253 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzul-qai'dah 1440 H  
24 Juli 2019 M


Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afrida M. Ag.

Pembimbing



Prof. Dr. Amril M.M.A.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis*, yang ditulis oleh Sri Wahyuni, Nim.11511203253 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Muharram 1441 H/02 September 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 02 Muharram 1441 H  
02 September 2019M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. H. Asmal May M.A.

Penguji III



Dr. Kadar M.Ag.

Penguji II



Drs. Ibrahim M.Ag.

Penguji IV




Dra. Lisdawati M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704199803100

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Alhamdulillah* dengan segala kerendahan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan, serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan .

Skripsi dengan judul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan baik berupa arahan, nasehat, serta semangat dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial teruntuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Yateni dan ibunda Martopah, kakak tercinta Watini dan Kattini, serta adik tersayang, Siti Julaiha, yang telah berkorban dan berdo'a demi kesuksesan penulis. Selain itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A., Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. M. Fauzan M.Ag., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr. Amril M.M.A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Drs. Alwir Rusman. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang yang telah memberikan izin penelitian, dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Jamilah S.Ag., serta staff yang telah membantu penulis dalam prose pengumpulan data.

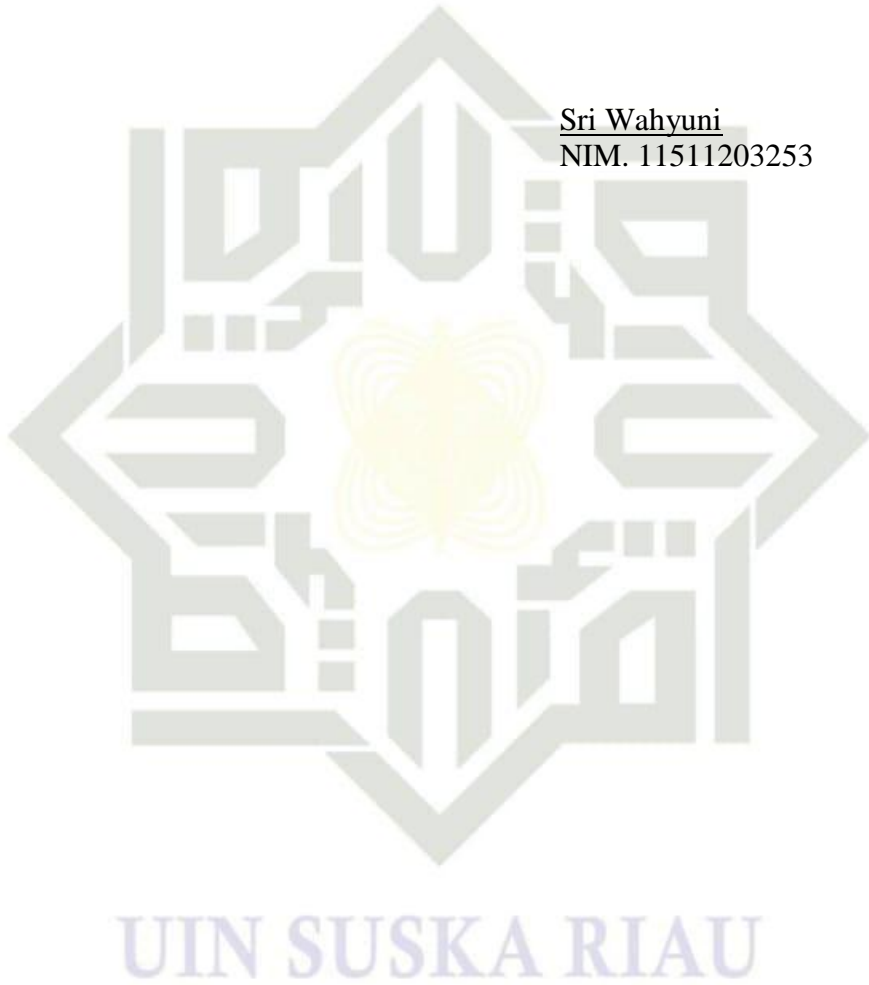
Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Kepada semua pihak yang telah



disebutkan di atas, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya, penulis juga berdo"aa semoga semua kebaiakan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. *Jazakumullah Khairan Katsiron.*

Pekanbaru, 24 Juli 2019  
Penulis

Sri Wahyuni  
NIM. 11511203253



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

„ Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta ditambah tujuh lautan itu lagi sesudahnya, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskannya, sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana”

(Q.S. Lukman, 27)

Ya Allah...ya Rabbi...

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberikan sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku, kubersujud dihadapan Mu, engkau berikan aku

kesempatan untuk bisa

sampai Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Ayah dan ibu tercinta

Dua malaikat yang Allah kirimkan dengan limpahan kasih sayang untukku

Bahagiaku membahagiakan mereka dan lukaku melukai mereka

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayang yang selalu

mengiringi langkahku dengan untaian do" a indah nan suci

Hari ini kupersembahkan sebuah karya kecil sebagai rasa bukti hormat dan terimakasih yang tak terhingga untuk dua malaikatku

Ayahanda (Yatani) dan Ibunda (Martopah)

Semoga ini langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRAK

#### **Sri Wahyuni, (2019): Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilatar belakangi guru Pendidikan Agama Islam sudah meminimalisir tindak kekerasan siswa mengajar tidak dengan kekerasan akan tetapi dengan kasih sayang dan suasana riang, mengajarkan siswa bersikap damai dan disiplin, dan juga memberikan nilai-nilai religius kepada siswa akan tetapi masih ada siswa yang berkelahi di kelas, membuli temannya, mengejek dan masih ada sebagian siswa yang berbicara tidak sopan. Upaya guru adalah suatu usaha untuk membimbing, mengarahkan tenaga, pikiran atau badan guna mencapai tujuan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu: angket, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  di mana P= angka persentase, F= Frekuensi jawaban responden, N= jumlah total. Hasil penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis adalah Baik dengan persentase 80,35 % yakni terdapat pada skala 61 – 80% dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yaitu: faktor pendukung, a) lingkungan keluarga, b) lingkungan sekolah, faktor penghambat a) lingkungan tempat tinggal

**Kata kunci : Upaya Guru, Tindak Kekerasan**

## ABSTRACT

### Sri Wahyuni, (2019): The Effort of Islamic Education Subject Teachers in Minimizing Student Violence at State Senior High School 1 Siak Kecil, Bengkalis Regency

This research aimed at knowing the effort of Islamic education subject teachers in minimizing student violence and the factors influencing the effort of Islamic education subject teachers in minimizing student violence at State Senior High School 1 Siak Kecil, Bengkalis Regency. It was instigated by Islamic education subject teachers that has minimized the violence, taught not by using violence, but with love and joyful condition, taught students to be peaceful and disciplined, and given religious values to students, but there were some students still fighting, bullying, mocking and speaking impolitely to their friends in the classroom. The effort of teachers was a way to guide, exert their energy, mind, and body to achieve the goals. It was a qualitative descriptive research. Questionnaire, interview and documentation were techniques of collecting the data. Quantitative descriptive technique was used for analyzing the data and the formula was  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . P stands for percentage score, F stands for the frequency of respondent answers, and N stands for the total number. The research findings showed that the effort of Islamic education subject teachers in minimizing student violence at State Senior High School 1 Siak Kecil, Bengkalis Regency was good with 80.35% percentage and it was in the scale of 61- 80%. The influencing factors were the supporting factors: a) family environment and b) school environment; and the obstructing factors: a) the environment wherestudents lived.

**Keywords:** Teacher Effort, Violence



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

سري وحيوني، (٢٠١٩): محاولات مدرس تربية الدين الإسلامي في تقليل العنف لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سيالك الصغيرة بمنطقة بنكاليس.

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيف محاولات مدرس تربية الدين الإسلامي في تقليل العنف لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 1 سيالك الصغيرة بمنطقة بنكاليس. إن خلفية هذا البحث أن مدرس تربية الدين الإسلامي قد قام بتقليل العنف لدى التلاميذ بأن يعلمهم بالرحمة والمرحمة ويعلمهم التسامح والانضباط والقيم الدينية ولكن مازال هناك بعض التلاميذ يقولوا الزور. ومحاولة المدرس من إحدى المحاولات للإرشادات والتوجيهات لنيل الأهداف المنشودة. هذا البحث بحث وصفي كفي. وتقنية جمع البيانات في هذا البحث هي: الاستبيانات والمقابلة والوثائق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية وصفية برمز  $\% 100 \times \frac{F}{N}$  حيث كانت  $P =$  النسبية،  $F =$  تردد إجابة المجيبين  $N =$  المجموعة. وحاصلة البحث أن محاولات مدرس تربية الدين الإسلامي في تقليل العنف لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سيالك الصغيرة بمنطقة بنكاليس جيدة بالنسبة ٣٥. ٨٠% في مسافة ٦١-٨٠% والعوامل المؤثرة على محاولات مدرس تربية الدين الإسلامي في تقليل العنف لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سيالك الصغيرة بمنطقة بنكاليس هي: العوامل الدافعة، أ) بيئة الأسرة، ب) بيئة المدرسة، والعوامل المانعة، أ) بيئة يعيش فيها.

الكلمات الأساسية: محاولات المدرس، العنف.

UIN SUSKA RIAU







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Konsep Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Konsep Operasional.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
B. Penyajian Data .....	43
C. Analisis Data.....	58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL III.1</b>	Jumlah Siswa SMA N 1 Siak Kecil .....	30
<b>TABEL IV.1</b>	Tingkat Pendidikan Guru SMA N 1 Siak Kecil .....	37
<b>TABEL IV.2</b>	Jumlah Guru Per Mata Pelajaran SMA N 1 Siak Kecil	38
<b>TABEL IV.3</b>	Jumlah Tenaga Pendukung SMA N 1 Siak Kecil .....	39
<b>TABEL IV.4</b>	Peralatan dalam Labor Komputer SMA N 1 Siak Kecil	39
<b>TABEL IV.5</b>	Keadaan Siswa SMA N 1 Siak Kecil .....	41
<b>TABEL IV.6</b>	Sarana dan Prasarana SMA N 1 Siak Kecil .....	41
<b>TABEL IV.7</b>	Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Luas dan Kondisi (Termasuk Perabotan) SMA N 1 Siak Kecil ....	42
<b>TABEL IV.8</b>	Guru PAI Mendidik Siswa Untuk Berperilaku Sopan dan Jujur terhadap Sesama Teman Maupun Orang Tua/Guru .....	45
<b>TABEL IV.9</b>	Guru PAI Menegur Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah.....	45
<b>TABEL IV.10</b>	Guru PAI Memberikan Penghargaan Terhadap Siswa Yang Disiplin .....	46
<b>TABEL IV.11</b>	Guru PAI Membentuk Sikap Siswa Agar Senang Memaafkan Orang Lain Baik Diminta Ataupun Tidak .	46
<b>TABEL IV.12</b>	Guru PAI Mengarahkan Siswa Pentingnya Menghargai Pendapat Orang Lain .....	47
<b>TABEL IV.13</b>	Guru PAI Mendemostrasikan Siswa untuk Selalu Bersikap Damai .....	47
<b>TABEL IV.14</b>	Guru PAI Memberi Peringatan Kepada Siswa Yang Melakukan Pelanggaran Ringan .....	48
<b>TABEL IV.15</b>	Guru PAI Memberikan Hukuman Kepada Siswa Yang Melanggar Setelah Diberi Peringatan .....	48
<b>TABEL IV.16</b>	Guru PAI Mendemonstrasikan Siswa Berbicara Dengan Tutur Kata Yang Sopan .....	49





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<b>TABEL IV.17</b>	Guru PAI Mengarahkan Siswa Pentingnya Menghargai Pendapat Orang Lain .....	49
<b>TABEL IV.18</b>	Guru PAI Mendorong Siswa Untuk Memiliki Kesadaran Saling Membantu Dan Tolong Menolong Tanpa Pamrih .....	50
<b>TABEL IV.19</b>	Guru PAI Menjelaskan Akibat Buruk Dari Kekerasan ..	50
<b>TABEL IV.20</b>	Guru PAI Mendemostrasikan Siswa Untuk Selalu Bersikap Damai.....	51
<b>TABEL IV.21</b>	Guru PAI Membantu Siswa Dalam Memecahkan Masalah Dengan Cara Mufakat .....	51
<b>TABEL IV.22</b>	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- LAMPIRAN 2** Instrumen Angket Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis
- LAMPIRAN 3** Instrumen Wawancara Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis
- LAMPIRAN 4** Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 5** Surat Kegiatan Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN 6** Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- LAMPIRAN 7** Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- LAMPIRAN 8** Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur Riau
- LAMPIRAN 9** Surat Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan
- LAMPIRAN 10** Surat Izin Melakukan Riset dan Telah Melakukan Riset di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis
- LAMPIRAN 11** Foto Dokumentasi Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebutan guru sudah cukup lama dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Guru merupakan sosok manusia yang harus digugu dan ditiru. Guru dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

Guru memiliki makna luas, tidak sebatas yang ada disekolah formal tetapi guru bermakna seseorang yang mengajarkan ilmu dan menuntuk kepada kebaikan seperti guru mengaji, gutu les, guru silat, ustadz, dosen, keai/ulama dan sebagainya.

Semakin lajunya arus globalisasi saat ini memberikan dampak yang sangat serius terhadap kehidupan anak atau masyarakat, perkembangan teknologi yang sangat pesat serta lajunya arus globalisasi yang begitu cepat tidak hanya memberikan dampak kepada orang dewasa, akan tetapi juga berdampak terhadap pola dan gaya kehidupan kaum remaja. (Khususnya remaja yang berada pada usia sekolah). Baik ditingkat sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas (SMA) sederajat, karena pada umumnya usia mereka berkisar antara 13-21 tahun.

Menurut Supramono, masa remaja merupakan masa seorang anak mengalami perubahan cepat dalam segala bidang. Perubahan tubuh, perasaan, kecerdasan, sikap sosial dan kepribadian. Masa remaja adalah masa goncang karena banyaknya perubahan yang terjadi dan tidak stabilnya emosi yang kadang-kadang menyebabkan timbulnya sikap dan tindakan yang oleh orang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa dinilai sebagai perbuatan nakal. Remaja biasanya mudah cemas, mudah tergoncang emosinya, mudah tersinggung, sangat peka terhadap kritikan. Karena jiwanya belum stabil, terkadang mereka ingin terlepas dari aturan yang ada, mudah menerima pengaruh dari luar lingkungan dan ingin hidup dengan gayanya sendiri. Maka tidak heran jika banyak remaja yang berbuat nakal ditempat umum.<sup>1</sup> Kekerasan siswa merupakan tindakan yang tidak diperkenankan dalam ajaran agama karena hal tersebut dapat merugikan orang lain dan diri sendiri sebagaimana firman Allah Swt: Q.S Ash-Shura ayat 40

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۗ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya: Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik Maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.<sup>2</sup>

Maksud dari ayat diatas yaitu: menyatakan bahwa orang yang berbuat zalim akan mendapatkan balasan dari Allah Swt yang setimpal dengan yang dilakukan, baik itu perbuatan yang baik maupun perbuatan yang buruk.

Dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya proses pembelajaran disekolah dan madrasah, guru memegang peranan utama dan penting. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Suparmono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.26

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. PUSTAKA AGUNG HARAPAN, 2002), H. 301

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 151



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>4</sup> Pendidikan bukan hanya menekankan segi pengetahuan saja, tetapi juga harus menekankan segi emosi, rohani, hidup bersama, dan lain-lain. Pendidikan yang hanya menekankan segi pengetahuan akan mengakibatkan anak didik tidak dapat berkembang menjadi manusia yang utuh. Akibatnya terjadi macam-macam tindakan yang tidak baik seperti yang akhir-akhir ini terjadi tawuran, ketidakadilan menyontek dan lain-lain.

Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai agama Islam di samping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah proses *ikhtiariah* yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik ke arah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan dirinya. Oleh karena itu usaha *ikhtiariah* tersebut tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan atas *trial and error* (coba-coba) atau atas dasar keinginan dan kemauan pendidik tanpa dilandasi dengan teori-teori kependidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pedagogis.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan berbagai usaha nyata. Dalam hal ini, dapat terwujud di sekolah, di sana lah terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa merupakan syarat utama dari proses belajar mengajar. Namun, tak hanya

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), h.

sekedar pemberian materi dalam interaksi yang terjadi melainkan perlu adanya interaksi untuk penanaman sikap dan nilai pada siswa. Jika sekolah sebagai institusi pendidikan tidak memberikan tindakan tegas terhadap kekerasan yang terjadi disekolah, maka siswa akan memiliki kepribadian yang senang dengan tindak kekerasan dan bahkan merasa nyaman dengan kepribadian tersebut.

Kondisi kekerasan sekolah saat ini, secara langsung ataupun tidak langsung menunjukkan adanya gejala kekerasan. Apa yang terkenal dengan kata *bullying* di sekolah sering di legitimasi dengan alasan “menegakkan disiplin” di kalangan siswa. Dengan demikian kekerasan dapat dikatakan telah menjadi sebuah budaya dan seolah-olah menjadi mekanisme yang “dilegalkan”. Namun banyak pihak yang menyatakan bahwa tindakan kekerasan yang dilakukan oknum di sekolah, tidak lebih hanya sebagai wujud “kekesalan” atau pelampiasan oknum tersebut pada orang lain. Orang lain ini dapat berupa siswa, teman atau bahkan anak.

Sejauh ini masih ada anggapan bahwa, intimidasi atau *bullying* disekolah dianggap hanya sebagai pengalaman khas masa kecil atau ritual bahwa semua siswa harus bertahan hidup, anak-anak harus belajar untuk berurusan dengan pengganggu itu sendiri. Meskipun pandangan ini bertentangan dengan pemahaman yang dianut banyak kalangan pendidik bahwa siswa harus merasa aman untuk belajar. *Bulliyng* melibatkan banyak agresi fisik, seperti mendorong, memukul dan menendang, menjambak, menggigit dan mencubit langsung. *Bulliyng* merupakan bentuk perilaku agresif yang dilakukan secara terencana, berulang-ulang, dalam priode waktu tertentu,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





baik secara individu maupun secara kelompok dengan tujuan untuk menciptakan tekanan psikologis bagi orang lain, untuk mendapatkan pengakuan dan kepuasan bagi pelakunya.<sup>5</sup>

Tindak kekerasan remaja merupakan masalah yang dirasakan sangatlah penting dan menarik untuk dibahas, karena seseorang remaja atau siswa yang merupakan bagian dari generasi muda adalah tumpuan harapan bagi masa depan bangsa dan negara serta agama. Untuk mewujudkan semuanya, maka sudah tentu menjadi kewajiban dan tugas kita semua baik orang tua, guru dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi muda dan menjadi generasi yang tangguh dan berwawasan/berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan menggerakkan mereka semua sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Upaya guru adalah suatu usaha untuk membimbing, mengarahkan tenaga, pikiran atau badan guna mencapai tujuan.<sup>6</sup> Adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa dengan faktor kekerasan yaitu: Teori insting yakni kekerasan berasal dari dorongan fitrah manusia untuk merusak untuk mencegahnya seperti mendidik untuk berperilaku sopan dan jujur, menegur siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Teori dorongan yakni kekerasan disebabkan oleh kondisi-kondisi eksternal manusia untuk mencegahnya seperti agar senang memaafkan orang lain dan pentingnya menghargai orang lain. Teori belajar sosial yakni

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>5</sup> Masdin, *Fenomena Bulliyng dalam Pendidikan*, Jurnal Al-Ta'dib, Jurusan Tarbiyah IAIN Kediri, Vol.6 No. 2 Juli-Desember 2013, h. 78

<sup>6</sup> Tim Penyusun Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud 2007), h. 995

kekerasan terjadi karena proses belajar dan lingkungan sosial untuk mencegahnya menjelaskan akibat buruk dari tindak kekerasan.

Namun, tindak kekerasan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tetap masih tergolong tinggi dan masih banyak dilakukan oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang berkelahi didalam kelas
2. Ada sebagian siswa yang suka membuli temannya.
3. Ada sebagian siswa yang mengompas uang jajan temannya
4. Ada sebagian siswa yang berkata kotor kepada temannya.

Berdasarkan hasil studi lapangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, penulis masih menemukan gejala-gejala tentang upaya guru dalam menanggulangi tindak kekerasan siswa sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang tidak memberi peringatan kepada siswa yang berkata kotor
2. Masih ada guru yang tidak menegur siswa yang membuli temannya
3. Masih ada guru yang tidak memberi peringatan siswa yang berkelahi di sekolah
4. Masih ada guru yang tidak memberikan hukuman kepada siswa yang bolos sekolah

Dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik mengambil judul:  
**“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS”.**





## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya Guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.<sup>7</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>

### 2. Meminimalisir

Minimalisir adalah berasal dari kata minim yang artinya sedikit (kurang, terbatas).<sup>9</sup> Jadi meminimalisir dalam skripsi ini adalah memperkecil atau mengurangi suatu dampak tindak kekerasan siswa.

### 3. Kekerasan

Kata kekerasan yang dalam bahasa Arab sering disebut dengan *khusyunat*, dan dalam bahasa Inggris berarti *violence* sering diartikan

<sup>7</sup> Mohamad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metedeologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia), h. 21

<sup>9</sup> Tim Penyusun Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud 2007), h. 771



dengan; “suatu tindakan yang bersandar pada penggunaan ketegasan ekstra”. Sebagian lagi mendefinisikannya sebagai; “perilaku yang bertentangan dengan kelembutan dan sesuatu yang natural”.<sup>10</sup>

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
- b. Apa saja tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
- c. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi guru dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini, seperti yang telah di kemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada bagian upaya guru dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa dan apa saja kendala yang dihadapi serta solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa.

<sup>10</sup> Bashori A.Hakim, *Pandangan Masyarakat Terhadap Tindak Kekerasan Atas Nama Agama*, (Jakarta: Maloho Jaya Abdi Press, 2010), h, 12





### 3. Rumusan Masalah

- a. Apa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk menyelesaikan tugas akhir sekaligus untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi guru dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa.
- c. Untuk memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan yang terkait dengan penelitian ini yakni Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya merupakan kegiatan atau usaha menggerakkan pikiran, tenaga untuk menyampaikan hal ihwa sedapat-dapatnya melakukan sesuatu untuk mencari jalan keluar terhadap segala sesuatu.<sup>11</sup> Dalam pengertian lain, upaya adalah usaha seseorang guru untuk siswa-siswi mereka supaya menghasilkan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yaitu akhlak.<sup>12</sup> Upaya adalah bagaimana cara guru dalam membina siswa untuk berakhlak mulia terhadap guru, orang tua, teman dan yang lainnya.

Guru merupakan sosok yang paling berperan dalam perkembangan peserta didik di sekolah. Tanpa hadirnya seorang guru, para peserta didik tidak dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Karena pekerjaan guru itu sendiri adalah mentransfer ilmu pengetahuan. Semua pengetahuan yang diperoleh guru akan ditularkan kepada para siswa-siswanya agar ilmu yang diperoleh seorang guru akan lebih bermanfaat. Itulah salah satu tugas mulia dari seorang guru.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2006), h. 560

<sup>12</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 1349-1350



mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan.<sup>13</sup> Pendidik adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik itu dari aspek jasmani maupun rohaninya agar ia mampu hidup mandiri dan dapat memenuhi tugasnya sebagai makhluk tuhan individu dan juga sebagai makhluk sosial. Guru adalah cerminan pribadi yang mulia, sebab ia bukan saja mengajar untuk menjadikan seseorang pintar dalam pengetahuan, tetapi ia juga bertanggung jawab membentuk pribadi yang berakhlak mulia pada diri siswa serta membuat siswa mampu menerapkan nilai-nilai ajaran agama yang sesuai dengan norma dalam kehidupannya. Seorang juga bertanggung jawab untuk meluruskan tingkah laku dan perbuatan siswa yang kurang baik, yang dibawanya dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.<sup>14</sup> Guru professional bukan hanya memiliki satu kompetensi saja, melainkan meliputi semua kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>15</sup> Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada

<sup>13</sup> Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h, 49

<sup>14</sup> Buchhari Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 132

<sup>15</sup> Nasrul HS, *Profesi & Etika Keguruan*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2012), h, 42



masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi dan keagamaan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Pendidik dalam pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain. Sedangkan yang menyerahkan tanggung jawab dan amanat pendidikan adalah agama, dan wewenang pendidik dilegitimasi oleh agama, sementara yang menerima tanggung jawab dan amanat adalah setiap orang dewasa. Ini berarti bahwa pendidik merupakan sifat yang melekat pada setiap orang karena tanggung jawabnya atas pendidikan.<sup>17</sup>

Dengan demikian guru agama Islam adalah orang yang profesinya mengajar materi Pendidikan Agama Islam, mendidik, melatih dan membimbing serta menanamkan sikap hidup yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang telah ditetapkan yakni menjadi insan yang kepribadian baik, mempunyai pengetahuan yang luas terutama masalah agama. Selain peran di atas, guru juga memiliki peran yang lain seperti yang dikemukakan oleh E. Mulyasa sebagai berikut:

a. Guru sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab guru harus mengetahui serta berusaha berperilaku dan berbuat

<sup>16</sup> H.U. Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabet: 2015), h, 13-14

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 56



sesuai dengan nilai dan norma, guru harus bertanggung jawab terhadap segala tindakan dalam pembelajarannya di sekolah dan dalam kehidupan masyarakat.

Berkenaan dengan wibawa guru harus memiliki kelebihan dalam meralisasikan nilai spiritual, moral, emosional, sosial dan intelektual dalam pribadinya. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara independen terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan. Sedangkan disiplin dimaksudkan bahwa guru harus memenuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten atas kesadaran profesional karena mereka bertugas mendisiplinkan peserta didik disekolah.

b. Guru sebagai penasihat

Peserta didik akan senantiasa berhadapan dengan kebutuhan dengan membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya karena mereka menempatkan gurunya sebagai salah satu orang kepercayaannya.<sup>18</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas yang cukup urgen dalam menginternalisasikan moral yang bernilai islam supaya dalam kesehariannya siswa mampu menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia. Dengan alasan nilai moral yang yang didasarkan pada

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),





agama akan dijadikan pegangan hidup, karena nilai agama itu absolut dan berlaku sepanjang hayat, tidak dipengaruhi waktu, tempat dan keadaan.<sup>19</sup>

Peran guru memikul tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk memperoleh kehidupan yang sehat dan berkualitas di masa yang akan datang. Keberadaan guru dalam dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan secara keseluruhan baik di keluarga maupun di masyarakat. Peran serta guru dalam pengembangan pribadi siswa, sekurang-kurangnya dapat dilihat dari lima dimensi yaitu guru sebagai pribadi, guru sebagai unsur keluarga, guru sebagai unsur pendidikan, guru sebagai unsur masyarakat, dan guru sebagai hamba Allah Swt.<sup>20</sup>

## 2. Kekerasan

Kata kekerasan yang dalam bahasa Arab sering disebut dengan *khusyunat*, dan dalam bahasa Inggris berate *violence* sering diartikan dengan; “suatu tindakan yang bersandar pada penggunaan ketegasan ekstra”. Sebagian lagi mendefinisikannya sebagai; “perilaku yang bertentangan dengan kelembutan dan sesuatu yang natural”.<sup>21</sup> Kekerasan

<sup>19</sup> Zakiya Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, cet Ke-17, (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), h, 147

<sup>20</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabet, 2015),

194

<sup>21</sup> Bashori A.Hakim, *Pandangan Masyarakat Terhadap Tindak Kekerasan Atas Nama Agama*, (Jakarta: Maloho Jaya Abdi Press, 2010), h, 12



yang satu dengan yang lainnya itu mempunyai sifat yang berbeda-beda.

Adapun sifat kekerasan itu sendiri ada 3 macam yaitu:<sup>22</sup>

a. Kekerasan Fisik

Tindakan yang benar-benar merupakan gerakan fisik manusia untuk menyakiti tubuh atau merusak harta orang lain, seperti menampar, menendang, memukul, meninju, mencekik, mendorong dan sebagainya. Meskipun sebenarnya biasa dicegah, seringkali terpaksa harus terjadi hanya karena masyarakat yang bersangkutan kurang berani melompati tembok tradisi *basa-basi* atau karena sebagian dari mereka terlanjur percaya bahwa “kekerasan fisik” merupakan solusi yang lebih efektif daripada bahasa yang mencerminkan potensi verbal. Padahal kekerasan fisik itu merupakan kekerasan yang tidak ada pihak yang diuntungkan. Kedua pihak sama-sama rugi.

b. Kekerasan Simbolik

Tindakan yang memanfaatkan bagi sarana (media) untuk menyakiti dan merugikan kepentingan orang lain. Akibat dari kekerasan simbolik meskipun tidak langsung mengenai fisik korban, sangat menyakitkan hati dan bisa berlangsung sangat lama, bahkan sampai beberapa dekade. Berbagai sarana (media) yang dipakai orang untuk berinteraksi dengan orang lain bervariasi. Sarana itu bisa bersifat nonlinguistik, seperti gerak-isyarat, kontak badan, ekspresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>22</sup>L.M Hendrati dan Herudjati Purwoko, *Aneka Sifat Kekerasan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), h. vi-ix

wajah, sikap tubuh, jarak antar badan, badan sebagai alat peraga atau sarana linguistik, yang berupa bahasa verbal.

Pada kenyataannya, salah satu dari sarana yang paling sering digunakan orang untuk berinteraksi dengan sesamanya adalah bahasa verbal. Oleh karena itu, meskipun bahasa tidak bisa digunakan untuk menyakiti fisik, media ini sangat efektif untuk melampiaskan kekerasan simbolik. Saling mengejek antar teman bisa menyakiti perasaan orang lain. Walaupun kekerasan simbolik ini dilakukan dengan cara disengaja maupun tidak disengaja.

c. Kekerasan Struktural

Tindakan yang memanfaatkan nilai-nilai (pandangan hidup, struktural sosial atau norma budaya) dari kelompok tertentu yang sedang hegmoni kekuasaan untuk mendeskritikkan orang (kelompok) lain.

Kekerasan itu bermacam-macam sifatnya, seperti yang telah dipaparkan diatas. Kekerasan menurut Agama Islam sendiri itu sendiri dilarang tegas karena merugikan orang lain dan dirinya sendiri. Kekerasan yang sering terjadi di sekolah adalah kekerasan yang bersifat simbolik. Yaitu saling mencaci maki antar siswa.

Menurut Jack D. Douglas dan Frances Chalut Waksler dalam buku Abd. Rahman Assegaf, istilah kekerasan (*Violence*) digunakan untuk menggambarkan perilaku yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain, secara terbuka (*overt*) maupun tertutup (*covert*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





baik yang bersifat menyerang (*offensive*) maupun bertahan (*defensive*).

Dari definisi ini, dapat ditarik beberapa kekerasan.<sup>23</sup>

- 1) Kekerasan yang bersifat terbuka, yakni kekerasan yang dapat dilihat atau diamati secara langsung, seperti perkelahian, tawuran, bentrokan massa, atau yang berkaitan dengan fisik.
- 2) Kekerasan yang bersifat tertutup, yakni kekerasan tersembunyi atau tidak dilakukan secara langsung, seperti mengancam, intimidasi, atau simbol-simbol lain yang menyebabkan pihak-pihak tertentu merasa takut atau tertekan.
- 3) Kekerasan yang bersifat agresif (*offensive*), yakni kekerasan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu, seperti perampasan, pencurian, pemerkosaan atau bahkan pembunuhan.
- 4) Kekerasan yang bersifat defensife (*defensive*), yakni kekerasan yang dilakukan sebagai tindakan perlindungan.

Kekerasan dalam pendidikan harus dicegah. Sebagaimana kekerasan bisa timbul karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, maka untuk menghentikan kekerasan dengan cara meminimalisir akar persoalan pemicunya. Tindak kekerasan dalam pendidikan yang tidak segera diselesaikan dapat memunculkan kekerasan susulan. Untuk mencegah kekerasan tersebut, norma agama dan budaya, dan nilai-nilai kemanusiaan perlu ditanamkan dalam diri seseorang melalui pendidikan nilai (afektif) yang humanis. Norma agama (Islam) amat

<sup>23</sup> Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*, (Jakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004), h. 39



berati dalam memberikan kesadaran pemeluknya akan pentingnya perilaku kasih sayang, pemaaf, saling menolong, mengutamakan perdamaian bukan kekerasan. Ajaran Islam sarat dengan pendidikan afektif dan humanis, dan karenanya dapat digunakan sebagai alternatif solusi bagi upaya menghentikan perilaku kekerasan dalam pendidikan.<sup>24</sup>

Norma agama (Islam) amat berarti dalam memberikan kesadaran pemeluknya akan pentingnya perilaku kasih sayang, pemaaf, saling menolong, mengutamakan perdamaian bukan kekerasan, menghormati hak orang lain, tidak mencela atau menghina, mencuri, atau bahkan saling membunuh. Ajaran Islam sarat dengan pendidikan afektif dan humanis, dan karenanya dapat digunakan sebagai alternatif solusi bagi upaya menghentikan perilaku kekerasan dalam pendidikan.

### 3. Faktor Kekerasan

Teori Bandura dalam buku Yayah Khisbiyah menjelaskan tentang faktor penyebab kekerasan antara lain:<sup>25</sup>

#### a. Teori Insting

Teori ini menjelaskan bahwa kekerasan berasal dari dorongan fitrah biologis manusia untuk merusak.

<sup>24</sup> Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*, (Jakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004), h. 5-7

<sup>25</sup> Yayah Khisbiyah, *Agresi dan Kekerasan Perspektif Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Muhammadiyah, 2004), h. 4



b. Teori Dorongan

Teori ini mengungkapkan bahwa kekerasan disebabkan oleh kondisi-kondisi eksternal manusia yang membuat orang bermotif kuat yang bertujuan untuk menyakiti orang lain. Misalnya: frustrasi, kehilangan muka atau malu.

c. Teori Belajar Sosial

Teori ini menjelaskan bahwa kekerasan terjadi karena proses belajar dan lingkungan sosial. Menurut Bandura belajar terjadi karena peniruan. Kemampuan meniru respon orang lain adalah penyebab utama belajar. Orang dapat memperoleh pola-pola perilaku baru melalui pengamatan terhadap orang lain.

Beberapa tempat sosialisasi dan pembelajaran sosial terjadi di antaranya:

1) Keluarga

Keluarga merupakan kerangka pertama, tempat dimana manusia berkembang sebagai makhluk sosial terdapat pula peranan-peranan tertentu didalam keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan individu sebagai makhluk sosial.<sup>26</sup> Keluarga itu terdiri dari pribadi-pribadi , tetapi merupakan bagian jaringan sosial yang besar. Oleh sebab itu, kita tetap selalu berada dalam pengawasan orang-orang sekitar. Fungsi keluarga adalah

<sup>26</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 221





memelihara, merawat, dan melindungi dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan sosial anak-anak adalah keutuhan keluarga. Yang dimaksud keutuhan keluarga adalah keutuhan struktur dalam keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Selain keutuhan struktur keluarga, keutuhan dalam berinteraksi antar sesama anggota keluarga juga dibutuhkan. Keluarga merupakan lingkungan terdekat yang di dalamnya anak di didik pertama kali.

Masa Remaja adalah masa penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan dari anak-anak menuju pubertas. Masa anak-anak kita bergantung pada lingkungan, misalnya masih bergantung pada orang tua. Masa remaja ingin berdiri sendiri dan tidak bergantung lagi kepada orang tuamaupun orang dewasa lain, akan tetapi dalam persoalan ekonomi dan sosial belum mampu berdiri sendiri.<sup>27</sup> Remaja yang mengalami *broken home*, ada kemungkinan besar terjadinya kenakalan remaja, di mana terutama perceraian atau perpisahan orang tua mempengaruhi perkembangan si anak. Kekacauan dalam keluarga dapat ditafsirkan sebagai pecahnya suatu unit dalam keluarga. Menurut definisi ini maka terdapat macam-macam kekacauan dalam keluarga sebagai berikut:

<sup>27</sup> Zakiah Derajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2003), h. 83



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pembatalan, perceraian, perpisahan, dan meninggalkan. Terputusnya dalam keluarga ini karena salah satu atau kedua pasangan untuk memutuskan saling meninggalkan.
- b) Keluarga selaput kosong, yang dimaksud disini adalah anggota-anggota keluarga tetap tinggal bersama namun tidak saling menyapa atau bekerja satu sama lain dan terutama gagal memberikan dukungan emosional kepada satu sama lain.
- c) Ketiadaan seseorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan. Beberapa keluarga terpecah karena suami atau istri yang meninggal, di penjara atau malapetaka yang lain.
- d) Kegagalan peran penting yang tidak diinginkan. Malapetaka dalam keluarga mungkin mencakup penyakit mental, emosional atau badaniah yang parah.

Sebagai lembaga sosialisasi pertama anak, keluarga menjadi sangat berpengaruh dalam proses peniruan. Dimana keluarga terutama orang tua merupakan sosok panutan bagi anak-anak. Baik tindakan baik maupun tindakan buruk yang dilakukan oleh orang tua merupakan contoh yang bisa ditiru langsung oleh anaknya, misalnya ayah dan ibu sering sekali bertengkar, mengeluarkan kata-kata kasar dihadapan anaknya, tanpa orang tua sadari anak langsung menyerap itu dan kemudian menirukannya dalam tindakan dan perilaku sosialnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2) Sekolah

Sekolah merupakan media sosialisasi yang cukup luas dibandingkan dengan keluarga. anak mengalami perubahan dalam perilaku sosial ketika ia telah masuk sekolah. Dirumah anak hanya bergaul dengan orang tuanya dan anak tetangganya. Di sekolah si anak mengalami suasana yang berbeda. Sekolah merupakan ajang pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga bagi anak.<sup>28</sup> Sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam pembentukan sikap dan perilaku anak. Di sekolah anak belajar mengenai peranan-peranan baru untuk dikemudian hari ketika anak tidak lagi menggantungkan diri pada orang tuanya.

Dalam proses sosialisasi individu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya, seperti berbahasa, cara bergaul berpakaian dan lain sebagainya. Dalam berinteraksi anak dengan lingkungannya ia lambat laun menyadari kepribadiannya. Dengan menyadari dirinya sebagai pribadi ia dapat mencari tempatnya dalam stuktur sosial, dapat mengharapkan konsekuensi positif bila berlakuan menurut norma-norma atau akibat negatif atas kelakuan yang melanggar hukum. Dengan kontrol sosial dalam arti luas dimaksud setiap usaha atau tindakan dari seseorang atau suatu pihak untuk mengatur kelakuan orang lain. Dalam arti sempit dengan kontrol sosial sebagai pengendalian eksternal atas kelakuan individu

<sup>28</sup> Wigiati Sutedjo, *Hukum Pidana Anak*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), h. 22



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh orang lain yang memegang otoritas atau kekuasaan. Dengan kontrol ekstern individu kadang-kadang terpaksa melakukan hal yang berbeda-beda dengan normanya sendiri.

Kontrol serupa ini dapat dijalankan dengan kekerasan fisik atau secara verbal dengan menetapkan peraturan-peraturan. Seperti halnya keluarga, sekolah juga memiliki peran penting bagi pembentukan karakter anak, karena dari sekolahlah anak belajar banyak hal yang baik maupun yang buruk. Dengan demikian, proses pendidikan yang kurang menguntungkan bagi perkembangan jiwa anak kerap memberi pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap anak didik di sekolah.

### 3) Lingkungan

Kelompok bermain anak merupakan agen sosialisasi yang pengaruhnya cukup besar dalam pembentukan perilaku anak. Dalam kelompok bermain, anak mempelajari hal-hal yang baru tidak dipelajari anak dari keluarganya. Di dalam kelompok bermain seseorang anak mempelajari norma, nilai, kultural, peran dan semua persyaratan yang di butuhkan seseorang anak dalam ke ikut sertaannya di dalam kelompok bermain tersebut.

Pengaruh lingkungan sosial juga mendorong terjadinya perilaku kekerasan, yakni motif untuk menjadi bagian yang kuat sehingga mendapat status sebagai bagian dari anggota kelompok tersebut. Tekanan dari teman sebaya juga merupakan salah satu pendorong terjadinya kekerasan pada remaja, peran kelompok teman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebaya bagi hidup remaja mengalami perubahan. Remaja menjadi kian bergantung pada kelompok teman sebaya dalam mengekspresikan diri, ketergantungan ini diikuti pula dengan meningkatnya tekanan untuk meraih status sosial. Popularitas dan penerimaan teman pun menjadi demikian penting bagi remaja, sehingga muncul terjadinya aksi kekerasan.

#### 4) Media Massa

Media massa membantu anak muda masuk kelingkungan masyarakat dengan menunjukkan perilaku dan norma yang dominan kepada mereka. Proses ini disebut sebagai pembelajaran observasional, yang mana menjadi buram ketika anak-anak mempelajari perilaku menyimpang dari media massa.<sup>29</sup>

Media massa merupakan media sosialisasi yang kuat, bahkan proses sosialisasi media massa luas dibandingkan dengan media sosialisasi lainnya. Media massa juga berdampak negatif, karena menampilkan adegan kekerasan. Studi tentang adegan kekerasan di televisi atau film di sampaikan dalam 3 proses, pertama tanyangan kekerasan mengajarkan agresi, mengurangi kendali moral penontonnya dan menumpulkan perasaan penonton.

<sup>29</sup> John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana 2008), h. 484-485



#### 4. Menanggulangi Tindak Kekerasan

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis:

1. Teori Insting
  - a). Guru Pendidikan Agama Islam mendidik siswa untuk berperilaku sopan dan jujur terhadap sesama teman maupun orang tua /guru.
  - b). Guru Pendidikan Agama Islam menegur siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
  - c). Guru Pendidikan Agama Islam memberikan penghargaan terhadap siswa yang disiplin.
2. Teori Dorongan
  - a). Guru Pendidikan Agama Islam membentuk sikap siswa agar senang memaafkan orang lain baik diminta ataupun tidak.
  - b). Guru Pendidikan Agama Islam mengarahkan siswa pentingnya menghargai pendapat orang lain.
  - c). Guru Pendidikan Agama Islam memberi peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ringan.
  - d). Guru Pendidikan Agama Islam mendidik siswa berbicara dengan tutur kata yang sopan.
3. Teori Belajar Sosial
  - a). Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan akibat buruk dari kekerasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- b. Guru Pendidikan Agama Islam mendemostrasikan siswa untuk selalu bersikap damai.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan cara mufakat.

## B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, penulis sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya antara lain:

- a. Skripsi Hanifah atmi (2006) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Kalijaga, dengan judul *Pendidikan Tanpa Kekerasan berbasis komunitas Remaja Jalanan (studi kasus program pengorganisasian komunitas remaja Jalanan PKBI DIY di stasiun Lempuryangan Yogyakarta)*. Skripsi ini mengungkapkan tentang kekerasan remaja jalanan dalam sebuah komunitas yang diorganisasikan oleh PKBI DIY terhadap remaja jalanan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana memotret sebuah model pendidikan anti kekerasan untuk anak jalanan remaja di sebuah komunitas melalui sistem pengorganisasian yang dilakukan PKBI DIY terhadap remaja jalanan distasiun Lempuryangan, Yogyakarta.<sup>30</sup> Jadi jelas kiranya bahwa penelitian yang diteliti saudari Hanifa dengan penelitian yang akan penulis teliti berbeda. Perbedaan itu tampak pada ruang lingkup kajian, yaitu dalam

<sup>30</sup> Skripsi Hanifah atami, “*Pendidikan Tanpa Kekerasan berbasis komunitas Remaja Jalanan (studi kasus program pengorganisasian komunitas remaja Jalanan PKBI DIY di stasiun Lempuryangan Yogyakarta)*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2006.



penelitian saudara Hanifah ruang lingkupnya pada komunitas anak jalanan terorganisasi oleh PKBI DIY.

- b. Skripsi yang disusun oleh Nasri Kurnialloh (2012) jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul, “*Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam upaya Menanggulangi Perilaku kekerasan.*”<sup>31</sup> Di dalam skripsi ini membahas tentang pendidikan dalam perspektif islam sebagai upaya menaggulangi kekerasan.

Dari skripsi yang telah dipaparkan diatas tidak ada yang sama dengan peneliti. Peneliti lebih mengspesifikkan pada meminimalisir tindak kekerasan siswa. Sedangkan peneliti ruang lingkupnya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

### **Konsep Oprasional**

Konsep oparasional adalah kosep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah meminimalisir tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Dengan indikator sebagai berikut:

<sup>31</sup> Nasri Kurnialloh, “*Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam upaya Menanggulangi Perilaku kekerasan.*” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Teori Insting:
  - a. Guru Pendidikan Agama Islam mendidik siswa untuk berperilaku sopan dan jujur terhadap sesama teman maupun orang tua/guru.
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam menegur siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
  - c. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan penghargaan terhadap siswa yang disiplin.
2. Teori Dorongan.
  - a. Guru Pendidikan Agama Islam membentuk sikap siswa agar senang memaafkan orang lain baik diminta ataupun tidak.
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam mengarahkan siswa pentingnya menghargai pendapat orang lain.
  - c. Guru Pendidikan Agama Islam memberi peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ringan.
  - d. Guru Pendidikan Agama Islam mendidik siswa berbicara dengan tutur kata yang sopan.
3. Teori Belajar Sosial.
  - a. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan akibat buruk dari kekerasan.
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam mendemostrasikan siswa untuk selalu bersikap damai.
  - c. Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan cara mufakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini, dan dari segi tempat, waktu, biaya, peneliti sanggup untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Adapun waktu penelitian ini Mei- Juni 2019.

#### B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Guru dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, dan obyek penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah subjek atau sumber data penelitian.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 1 orang dan Siswa kelas XI berjumlah 112 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Menurut Suharsini Arikunto, jika subjek kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua, jika subjek besar atau lebih dari 100 orang maka

<sup>32</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. (Pekanbaru : Suska Press, 2015), h 49





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dengan cara di acak secara proporsional. Jadi setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama (proporsional) untuk menjadi sampel. Maksudnya yaitu porsi sampel setiap kelas sama berdasarkan jumlah populasi masing-masing kelas. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan lebih dari 100 maka penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari 112 siswa yaitu 28 Responden.

**Tabel III.1**  
**Populasi dan Sampel**

Kelas	Jumlah	Sampel 25%
XI IPA <sup>1</sup>	24 Orang	6 Orang
XI IPA <sup>2</sup>	24 Orang	6 Orang
XI IPS <sup>1</sup>	24 Orang	6 Orang
XI IPS <sup>2</sup>	20 Orang	5 Orang
XI IPS <sup>3</sup>	20 Orang	5 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>112 Orang</b>	<b>28 Orang</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

##### 1. Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak bertanya secara langsung kepada responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket, yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban, responden

hanya memiliki alternatif jawaban yang telah disediakan.,<sup>33</sup> Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dari sudut pandang siswa tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert, dimana setiap item pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang Sekali (JR), dan Tidak Pernah (TP). Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberikan skor atau bobot, Selalu=5, Sering=4, Kadang-kadang=3, Jarang Sekali=2, dan Tidak Pernah=1.<sup>34</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan dari informan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam yang dipilih dan kepada informan lain seperti siswa tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 254

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 135





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>35</sup> Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut.

### Teknis Analisis Data

Menurut Patton dalam buku Elvinaro Ardianto analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.<sup>36</sup> Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase caranya yaitu apabila data telah terkumpul, lalu dikualifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>35</sup> Amri Darwis, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru : Suska Press, h..64

<sup>36</sup> Elvinaro Ardianto, (2011), *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif Dan Kualitatif* . Bandung, Remaja Rosdakarya . h. 217



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

- P = angka persentase  
 F = frekuensi yang sedang dicari persentase  
 N = number of cases (jumlah frekuensi)  
 100% = bilangan tetap<sup>37</sup>

Kemudian dipersentasekan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini di buat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut :

- 81% - 100% = sangat baik  
 61% - 80% = baik  
 41% - 60% = cukup baik  
 21% - 40% = kurang baik  
 0% - 20% = tidak baik<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Anas Sudijono, (2007) ,*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada, h.

<sup>38</sup> Ridwan, (2010) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, h.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dalam kategori “baik”. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data angket dengan persentase 80,35% (berada pada rentang 61-80%).
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis sebagai berikut:
  - a. Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan siswa one day one ayat sebelum memulai pelajaran
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah
  - c. Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan siswa melaksanakan shalat zhuhur berjamaah
  - d. Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan siswa membaca asmaul husna sebelum pulang sekolah
  - e. Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan musofahah dilakukan ketika bel pulang berbunyi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru Pendidikan Agama Islam memberi peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ringan
  - g. Guru Pendidikan Agama Islam mendidik siswa untuk berperilaku sopan dan jujur terhadap sesama teman maupun orang tua/guru
  - h. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan akibat buruk dari kekerasan
  - i. Guru Pendidikan Agama Islam memberi peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ringan
3. Faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:
- a. Faktor pendukung:
    - 1) Lingkungan Keluarga
    - 2) Lingkungan Sekolah
  - b. Faktor penghambat:

Lingkungan Tempat Tinggal

**B. Saran**

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis diharapkan lebih mampu memperhatikan kegiatan siswa di sekolah, agar siswa terhindar dari tindakan kekerasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih memberikan pencerahan kepada siswa bahwa tindakan kekerasan sangat di larang oleh agama.
3. Kepada siswa diharapkan senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan menjauhi apa yang di larang-Nya teruma menyakiti orang lain.
4. Kepada pembaca atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan variabel agar kualitas hasil penelitian benar-benar teruji dalam hal pemanfaatannya.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, 2007, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Rineka Cipta
- Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press
- Assegaf Abd. Rahman, 2004, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*, Jakarta: Tiara Wacana Yogya
- Bashori A.Hakim, 2010, *Pandangan Masyarakat Terhadap Tindak Kekerasan Atas Nama Agama*, Jakarta: Maloho Jaya Abdi Press
- Buchhari Alma, 2014, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung: Alfabeta
- Dapartemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'an*, Bandung: PT. Syamil Cipta Media
- E. Mulyasa, 2011, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Elvinaro Ardianto, 2011, *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Hasbullah, 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- H.U. Husna Asmara, 2015, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabet
- John Vivian, 2008, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana
- L.M Hendrati dan Herudjati Purwoko, 2008, *Aneka Sifat Kekerasan*, Jakarta: PT. Indeks
- Marzuki, 2015, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah
- Masdin, 2013, Fenomena Bulliying dalam Pendidikan, *Jurnal Al-Ta`dib*, Jurusan Tarbiyah STAIN Kediri, Vol.6 No. 2 Juli-Desember
- Mohamad Surya, 2015, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabet
- Mohamad Uzer Usman, 2011, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasrul HS, 2012, *Profesi & Etika Keguruan*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo





UIN SUSKA RIAU

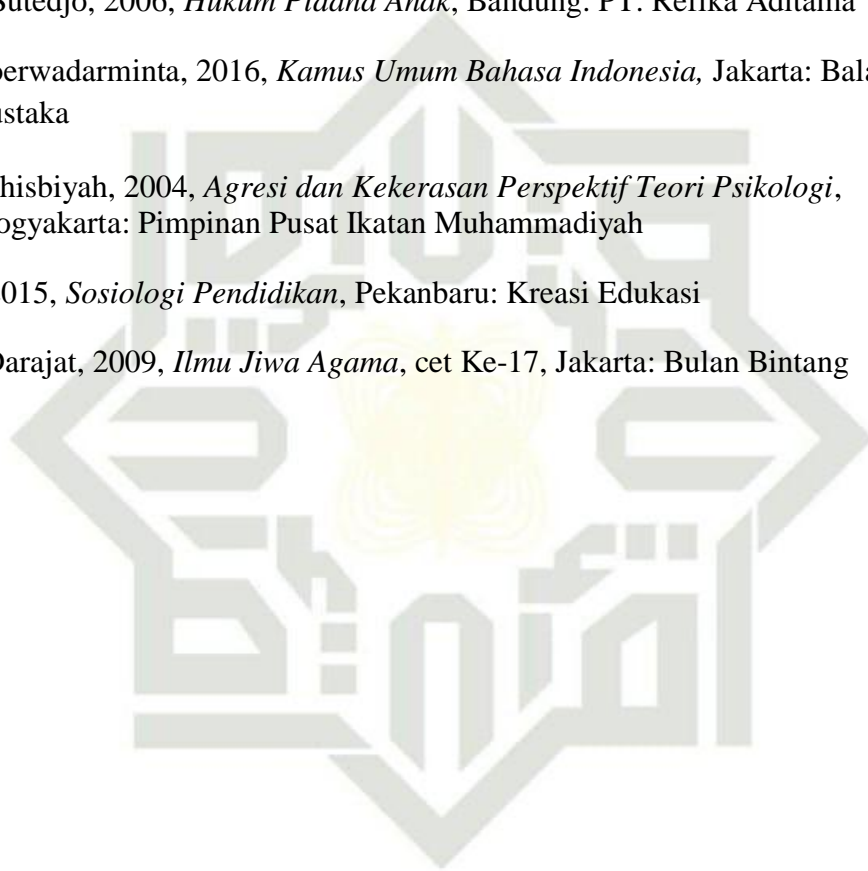
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabetta
- Suparmono, 2004, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wigiati Sutedjo, 2006, *Hukum Pidana Anak*, Bandung: PT. Refika Aditama
- W.J.S. Poerwadarminta, 2016, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Yayah Khisbiyah, 2004, *Agresi dan Kekerasan Perspektif Teori Psikologi*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Muhammadiyah
- Zaitun, 2015, *Sosiologi Pendidikan*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Zakiya Darajat, 2009, *Ilmu Jiwa Agama*, cet Ke-17, Jakarta: Bulan Bintang



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511203253  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/28 Maret 2019  
 Judul Proposal Ujian : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINIMALISIR KEKERASAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Kadar, M. Ag	PENGUJI I		
Dra. Afrida, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 30 - April - 2019  
 Peserta Ujian Proposal

Sri Wahyuni  
 NIM.11511203253



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET

### **PENELITIAN TENTANG UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS**

#### **PENGANTAR**

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang upaya guru Meminimalisir Tindak Kekerasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Siswa diharapkan mengisi yang sebenarnya (Jujur), sesuai dengan keadaan anda dan sesuai yang menurut anda pikirkan dan rasakan. Isi Angket Ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa dan akan dirahasiakan .

#### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Bacalah pernyataan yang ada lembaran angket
2. Istilah alternatif jawaban padab lembar angket, alternatif jawaban yang dipilih antara lain.
  - a. Selalu : SL
  - b. Sering :SR
  - c. Kadang –kadang : KD
  - d. Jarang :J
  - e. Tidak pernah :TP
3. Berikan tanda *Chek list* (√) pada kolom yang telah tersedia
4. Atas kesedian anda bekerjasama dan mengisi serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih .





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	Alternatif				
		SL	SR	KD	J	TP
<b>Teori Insting</b>						
1	Guru PAI mendidik siswa untuk berperilaku sopan dan jujur terhadap sesama teman maupun orang tua /guru					
2	Guru PAI menegur siswa yang melanggar tata tertib sekolah.					
3	Guru PAI memberikan penghargaan terhadap siswa yang disiplin.					
<b>Teori Dorongan</b>						
1	Guru membentuk sikap siswa agar senang memaafkan orang lain baik diminta ataupun tidak.					
2	Guru PAI mengarahkan siswa pentingnya menghargai pendapat orang lain.					
3	Guru PAI memberi peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ringan.					
4	Guru PAI membentuk sikap kasih sayang kepada siswa.					
5	Guru PAI mendidik siswa berbicara dengan tutur kata yang sopan.					
6	Guru PAI Mendemostrasikan Siswa untuk Selalu Bersikap Damai.					
7	Guru PAI memberi peringatan kepada siswa yang melakukan pelanggaran ringan.					
8	Guru PAI memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar setelah diberi peringatan.					
<b>Teori Belajar Sosial</b>						
1	Guru PAI menjelaskan akibat buruk dari kekerasan.					
2	Guru PAI mendemostrasikan siswa untuk selalu bersikap damai.					
3	Guru PAI membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan cara mufakat.					





## INSTRUMEN WAWANCARA

### UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS

#### A. Identitas Informan

Nama :  
 Umur :  
 Status/Jabatan :

#### B. Pertanyaan

1. Bentuk kekerasan apa saja yang terjadi di SMA N I Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana usaha dalam meminimalisir kekerasan fisik?
3. Bagaimana usaha dalam meminimalisir kekerasan simbolik?
4. Bagaimana usaha dalam meminimalisir kekerasan struktural?
5. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa?
6. Bagaimana harusnya pendekatan keagamaan dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa?
7. Bagaimana harusnya pembinaan moral dan etika dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa?
8. Bagaimana harusnya kedisiplinan siswa dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa?
9. Bagaimana model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam menanggulangi tindak kekerasan siswa di SMA N 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
10. Apa saja bentuk menanggulangi tindak kekerasan siswa?
11. Apa saja faktor pendukung dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa?
12. Apa saja faktor penghambat dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3836/2019  
 Jenis : Biasa  
 Tanggal : -  
 : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 28 Februari 2019

Kepada  
 Yth. Prof. Dr. Amril M, M.A.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI WAHYUNI  
 NIM : 11511203253  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
 MEMBANGUN PENDIDIKAN TANPA KEKERASAN DI SEKOLAH  
 MENENGAH ATAS NEGERI I SIAK KECIL  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NID. 19660924 199503 1 002

Disusun :  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :  
Nama Pembimbing : Prof. Dr. Amril M, M.A  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :  
Nama Mahasiswa : SRI WAHYUNI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11511203253  
Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
15 Juli 2019	Perbaiki LBM		
19 Juli 2019	Landasan Teori		
22 Juli 2019	Teknik Analisis Statistik		
24 Juli 2019	Acc Munqasaf		

Pekanbaru, ..... 2019

Pembimbing,

Prof. Dr. AMRIL M, M.A  
NIP.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5624/2019  
Sifat : Biasa  
Temp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 01 April 2019

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SRI WAHYUNI
NIM	: 11511203253
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an-Dekan  
Wakil Dekan III  
Drs. Nursalim, M.Pd.  
196604101993031015





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 165 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftc.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7520/2019  
 Jenis : Biasa  
 Jumlah : 1 (Satu) Proposal  
 Tujuan : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Mei 2019 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SRI WAHYUNI  
 NIM : 11511203253  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2019  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS

Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Mei 2019 s.d 02 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan

Dr. H. M. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tempat :  
 Kantor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 38117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/22644  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISSET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7520/2019 Tanggal 2 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : SRI WAHYUNI   |
| 2. NIM / KTP         | : 115112032530  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 10 Mei 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 15 May 2019

Surat : 800/Disdik/1.3/2019/6524  
 Jenis : Biasa  
 Sampiran :  
 Tujuan : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SMAN 1 Siak Kecil  
 Kab. Bengkalis  
 di-  
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22644 Tanggal 10 Mei 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SRI WAHYUNI  
 NIM : 115112032530  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMINIMALISIR TINDAK KEKERASAN SISWA DI SMAN 1 SIAK KECIL KAB. BENGKALIS

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 SIAK KECIL KAB. BENGKALIS

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS



AMBYU SUHENDRA, SE

Pembina  
 NIP. 19711209 200012 1 006

Penyusunan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL**

*Alamat : Jl. A. Manaf Yahya Lubuk Muda Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis*  
*Email : sman01siakkecil@yahoo.co.id Telp : 082171378215 Kode Pos : 28771*  
*NSS : 301090202058 NIS : 300010 NPSN : 10400875*  
*Akreditasi : A*

Nomor : 422 / SMAN/VII/2019/094  
 Sampiran :  
 ihal : Balasan

17 Juli 2019

Kepada Yth :  
 Sri Wahyuni  
 Mahasiswa universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau  
 Fakultas Tarbiyah dan keguruan Pekanbaru

Tempat

Salamualaikum wr.wb

Merujuk pada surat yang masuk pada kami tanggal 02 Mei 2019 M perihal permohonan izin melakukan Riset , dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kamietujui untuk mahasiswa atas nama berikut :

Nama : Sri Wahyuni  
 NIM : 11511203253  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) /2019  
 Program-studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau

Dan telah selesai melakukan Riset pada hari Rabu Tanggal 17 Juli 2019 dengan judul " Upaya Baru Pendidikan Agama Islam dalam meminimalisir tindak kekerasan siswa di SMA Negeri 1 Siak kecil Kabupaten Bengkalis.

Demikian kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Drs. Alwir rusman

NIP. 19610808 198903 1 013



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## RIWAYAT HIDUP PENULIS



SRI WAHYUNI, Lahir di Desa Sungai Siput pada tanggal 25 Mei 1996. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Yateni dan Ibunda Martopah. Tahun 2009 penulis lulus dari SDN 04 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, tahun 2012 penulis lulus dari MTs GUPPI Bandar Sungai Kabupaten Siak dan tahun 2015 lulus dari SMAN 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langkat kecamatan Siak Kecil kabupaten Bengkalis. Dan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah penulis mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN Olahraga Provinsi Riau.

Penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meminimalisir Tindak Kekerasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis” di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Amril, M.M.A. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada tanggal 02 September 2019, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,53 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat “Sangat Memuaskan”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.